

**PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA  
MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGPULON  
KECAMATAN KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ANITA DWI RAHMAWATI**  
**NIM. 2319162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA  
MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGPULON  
KECAMATAN KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Dwi Rahmawati

NIM : 2319162

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGGULON KECAMATAN KAJEN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**ANITA DWI RAHMAWATI**  
**NIM. 2319162**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I  
Perum Graha Tirta Asri, Jalan Mawar 01 No. 11  
Tanjung, Tirto, Kabupaten Pekalongan

---

---

### NOTA PEMBIMBING

lamp : 4 ( Empat ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Anita Dwi Rahmawati

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi PGMI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi :

Nama : Anita Dwi Rahmawati  
NIM : 2319162  
Program Studi : FTIK/PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Judul : **PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGKULON KECAMATAN KAJEN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera di Munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/ ibu saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Oktober 2023  
Pembimbing



Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I  
NITK. 198003222015031002

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) Email : [fik.uingsdur.ac.id](mailto:fik.uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : ANITA DWI RAHMAWATI  
NIM : 2319162  
Judul : PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA  
MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGKULON  
KECAMATAN KAJEN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

A. Tabiin, M. Pd.  
NIP. 19870406 201608 D1 012

Penguji II

Zuhair Abdullah, M. Pd.  
NIP. 19890201 201801 1 002

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar`atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                      ditulis                      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbānā*  
البر                      ditulis                      *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*  
الرجل                      ditulis                      *ar-rojulu*  
السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*  
البدیع                      ditulis                      *al-badi'*  
الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

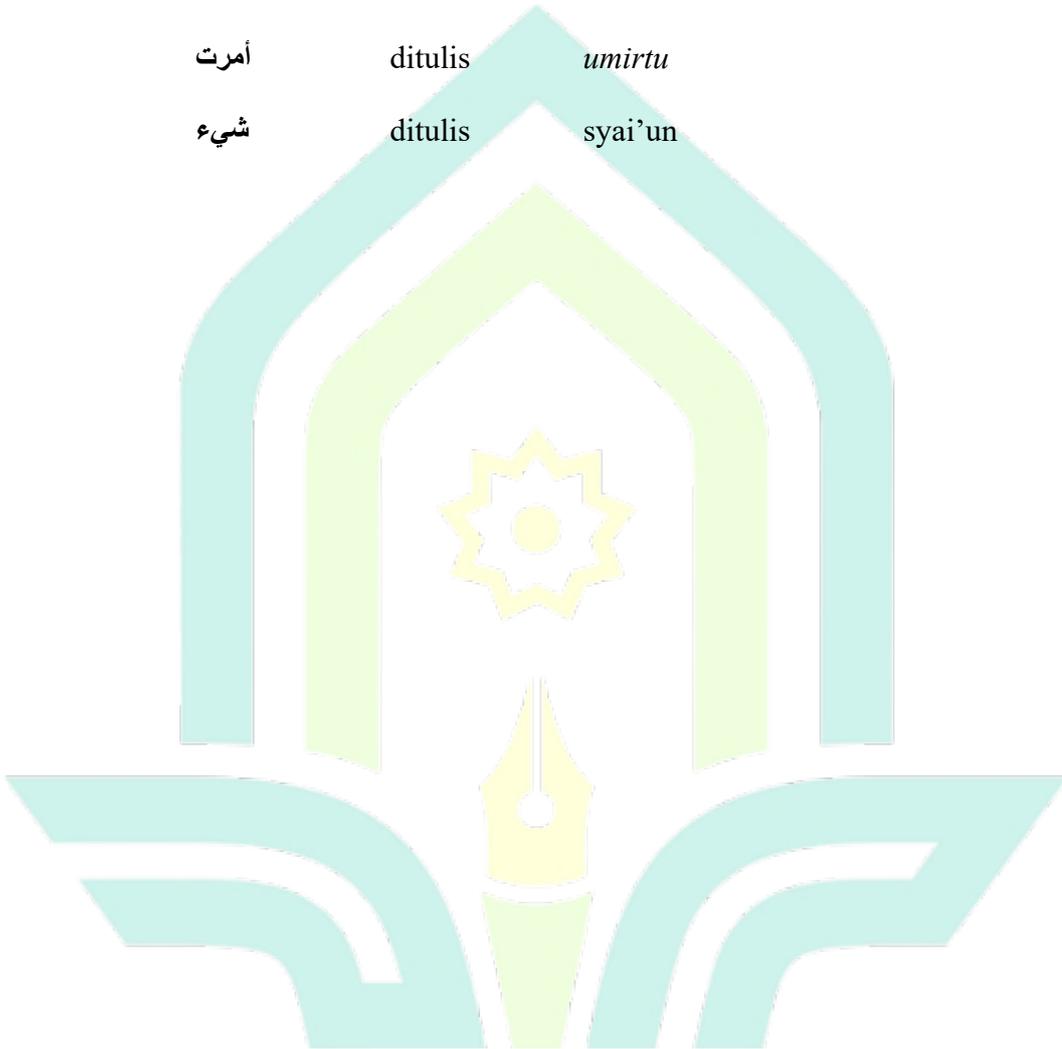
ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*



## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Almh. Ibu Sumini dan Bapak Sugarwo. Terimakasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada saya, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Teruntuk Almh. Ibu sumini mohon maaf prosesku sedikit terlambat tidak bisa menepati janji saya dulu.
2. Kepada suami saya Muhamad Murtadho terimakasih atas cinta yang diberikan, terimakasih sudah selalu setia menemani dan selalu memahami
3. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk calon anak saya, semoga kelak kamu jadi orang pintar dan berguna bagi nusa dan bangsa, terimakasih tidak merepotkan ketika di dalam kandungan
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto M,Pd. I. selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019. Terimakasih sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.
6. Keluarga besar SDN Tanjungkulon yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



## MOTTO

”Berproses lambat belum tentu gagal, tergesa-gesa juga tidak menjanjikan keberhasilan. Intinya jangan berhenti, terus tekuni, perbanyak do’a, dan percaya janji Allah itu nyata“



## ABSTRAK

**Anita Dwi Rahmawati.** 2023. Pengaruh Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap keaktifan Belajar Siswa di SD N Tanjung Kulon Kecamatan Kajen. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. i**

Kata Kunci: Keaktifan Belajar Siswa, Gaya Mengajar Klasik, Gaya Mengajar Teknologis

Masalah dalam penelitian ini yaitu anak/peserta didik cenderung merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran tidak adanya inovasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda. Dengan perbedaan gaya mengajar yang dilakukan akan menimbulkan berbagai respon siswa apabila guru yang menggunakan gaya mengajar kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, guru yang menggunakan gaya mengajar monoton, kurang bervariasi pada saat penyampaian materi, akan menyebabkan suasana bosan, hal tersebut akan berdampak pada keaktifan belajar siswa. Dengan gaya mengajar yang berbeda tentunya menciptakan hasil yang berbeda pula, hal itu bisa dilihat dari keaktifan belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dampak gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis di SD N Tanjung Kulon kecamatan kajen. (2) untuk mengetahui seberapa besar dampak gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa di SD N Tanjung Kulon Kecamatan Kajen.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost-facto* dengan desain penelitian paradigma ganda. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis menggunakan uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, Nilai signifikansi pada variabel gaya mengajar klasik  $0,283 > 0,05$ , dan nilai t hitung  $(-1,095) < t$  tabel  $(2,052)$ , sehingga hubungan antara gaya mengajar klasik dengan tingkat keaktifan belajar siswa cenderung negatif dan tidak signifikan, yang disebabkan karena peran guru yang dominan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, Nilai signifikansi pada variabel gaya mengajar teknologis  $0,046 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $(2,094) > t$  tabel  $(2,052)$ , sehingga hubungan antara gaya mengajar teknologis cenderung positif dan signifikan disebabkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tingkat antusiasme siswa meningkat. *Ketiga* dapat disimpulkan bahwa dampak dari gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis berpengaruh positif dan signifikan di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH GAYA MENGAJAR KLASIK DAN GAYA MENGAJAR TEKNOLOGIS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN TANJUNGKULON KECAMATAN KAJEN”** diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

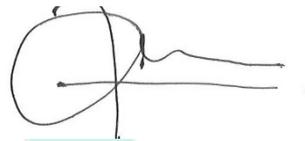
Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Sunoto, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN Tanjungkulon yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SDN Tanjungkulon.

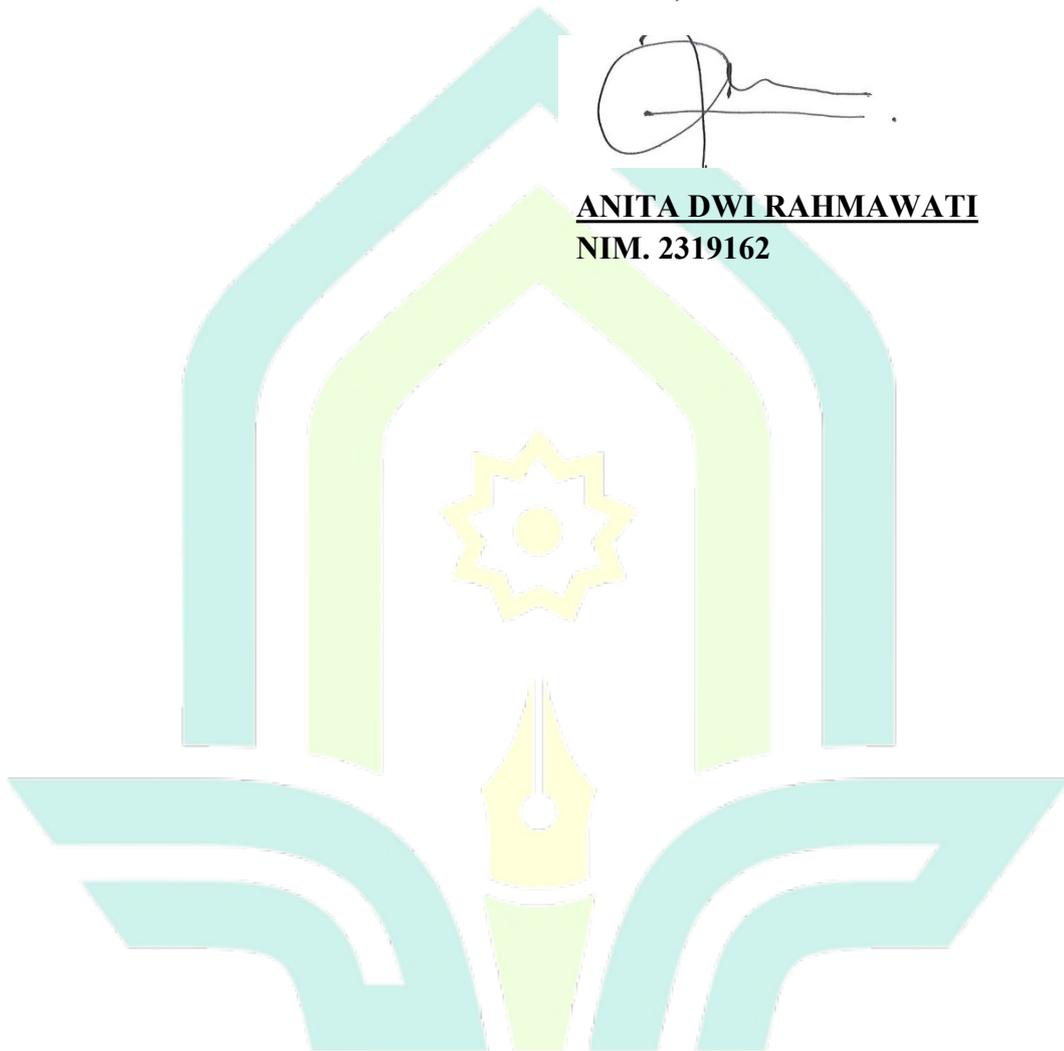
Pekalongan, 16 Oktober 2023

Peneliti,



**ANITA DWI RAHMAWATI**

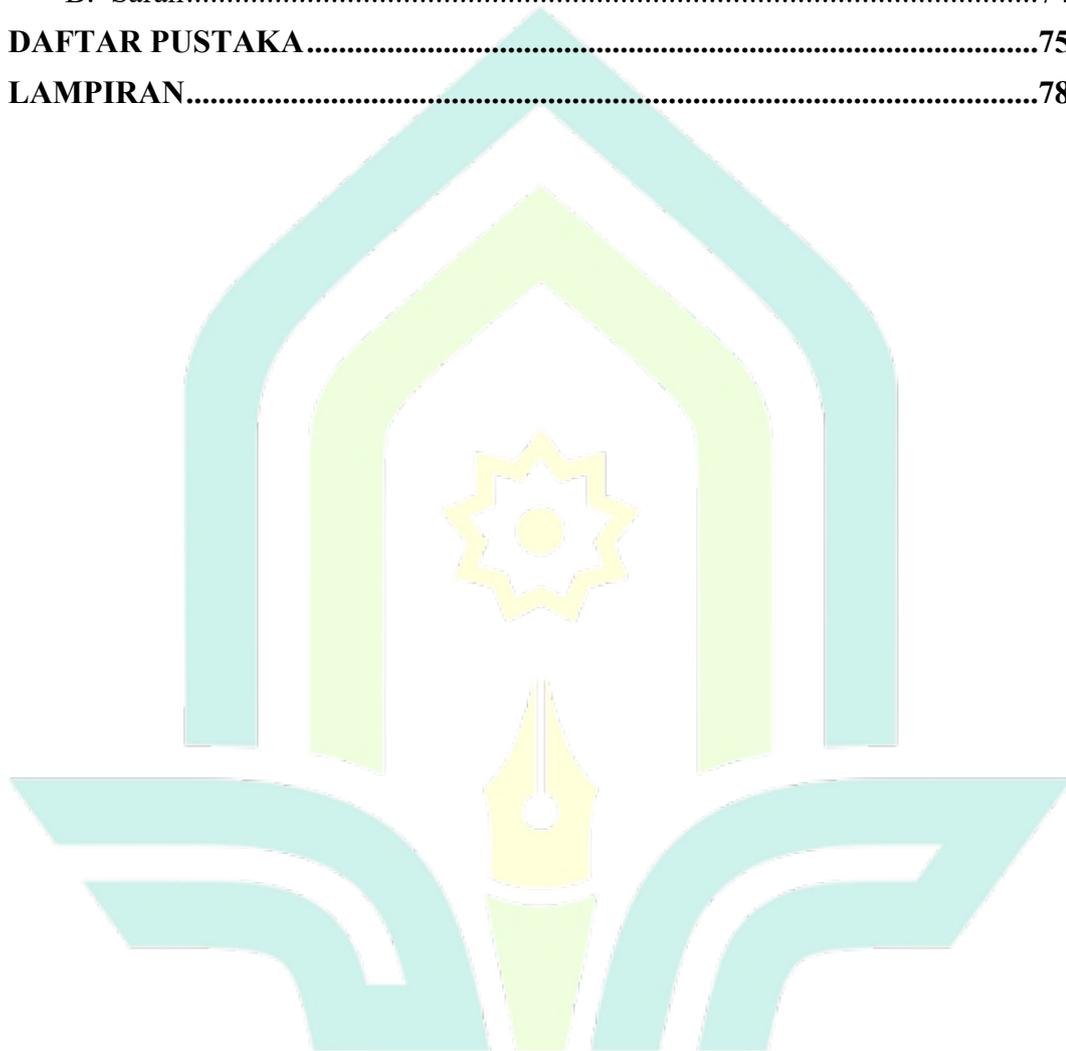
**NIM. 2319162**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian.....	6
E. Sistematika penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan .....	31
B. Tempat dan Waktu .....	33
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi, sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan dan analisis data .....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data .....	62
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bagan Desain Penelitian Paradigma .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Gaya Mengajar Guru .....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Keaktifan Belajar Siswa .....	39
Tabel 3.5 Skor Skala Pengukuran Angket Gaya Mengajar.....	40
Tabel 3.6 Format Angket Gaya Mengajar.....	40
Tabel 3.7 Skor Skala Pengukuran Angket Keaktifan Belajar .....	41
Tabel 3.8 Format Angket Keaktifan.....	41
Tabel 3.9 Koefisien Pearson Product Momen.....	44
Tabel 3.10 Kriteria Reliabel Instrumen.....	46
Tabel 3.11 Kriteria Effect Size d Cohen's .....	53
Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi Pengaruh Perlakuan .....	54
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SDN Tanjungkulon .....	56
Tabel 4.2 Data Guru SDN Tanjungkulon .....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	64
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Output data penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keadaan peserta didik yang menyebabkan kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, misal: kondisi kesehatan peserta didik, kesenangan dan kebiasaan minat belajar siswa kurang terlihat, kurangnya semangat guru ketika memberikan motivasi belajar kepada siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu: hubungan guru dengan peserta didik, kurangnya kebiasaan seorang guru memberikan pujian/*reward* kepada peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan minat belajar siswa.<sup>1</sup> Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang sangat penting guna memenuhi tujuan proses dalam pembelajaran yang dilakukan. Keaktifan adalah sebuah kegiatan yang bersifat fisik ataupun mental, yang meliputi berpikir, dan bertindak.<sup>2</sup> Selanjutnya, guru juga berperan sebagai motivator pada saat kegiatan belajar mengajar. yang sering kali terjadi ketika proses belajar mengajar adalah kurangnya antusias/minat belajar siswa. Hal itu tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran tersebut, melainkan karena kurangnya motivasi untuk belajar sehingga peserta didik tidak ada

---

<sup>1</sup> Oktaviana Setyaningrum. 2015. *faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar anak tunanetra kurang lihat (low vision) kelas 3 sekolah dasar di slb negeri 1 bantul*.

<sup>2</sup> Nugroho Wibowo “*upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk negeri 1 saptosari*” *Electronics, and Vocational Education (ELINVO)*, V olume 1, Nomor 2, Mei 2016, hal. 2.

upaya untuk memfokuskan kemampuannya<sup>3</sup> oleh sebab itu sebagai guru juga harus memberikan motivasi kepada siswanya agar dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Keterampilan mengajar merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh seorang guru maupun bagi seorang calon guru. Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki karena dapat membantu tugas guru dalam proses belajar mengajar. keterampilan dasar dalam mengajar merupakan perilaku atau kemampuan yang bersifat khusus dan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal dasar untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara professional.<sup>4</sup>

Sebagai pendidik, seorang guru harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seiring berkembangnya zaman. Seperti yang tertuang dalam UUD Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menjelaskan bahwa “keterampilan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru maupun dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru dapat berpengaruh terhadap proses belajar, hasil belajar, serta keaktifan belajar siswa. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah sikap dan kepribadian seorang guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. keterampilan dasar guru dalam mengajar merupakan hal yang paling utama yang harus di kuasai oleh seorang guru.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006)

<sup>4</sup> Dadang Sukirman, *Microteaching* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 175

Tujuannya adalah supaya kegiatan belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal.<sup>5</sup>

Gaya mengajar guru merupakan sudut pandang yang luas, mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, dan sikap terhadap diri sendiri maupun orang lain. Menurut Penelope Peterson dalam Allan C. Ornstein mendeskripsikan bahwa “Gaya mengajar adalah sebagai gaya guru tentang bagaimana cara guru memanfaatkan ruang kelas, dalam memilih kegiatan pembelajaran maupun materi, serta cara mengkondisikan siswa.<sup>6</sup> Menurut Muhammad ali terdapat berbagai macam gaya mengajar yang dapat diterapkan oleh seorang guru, diantaranya adalah gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar interaksional, dan gaya mengajar personalisasi. pada penelitian ini, peneliti ingin menekankan kepada gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar klasik, menekankan guru harus menguasai tentang pelajaran yang akan disampaikan. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar bersifat pasif.<sup>7</sup> Thoifuri juga mengemukakan bahwa gaya mengajar teknologis adalah gaya mengajar yang mengharuskan guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Sehingga

---

<sup>5</sup> Cerianing Putri Pratiwi, Suryo Ediyono “Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran” Jurnal Sekolah; Vol. 4 No. 1 Desember 2019, hlm. 1-8

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), hlm. 273.

<sup>7</sup> Anwar, dkk “Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Jurnal Serambi Ilmu: Vol. 21 No. 1 Maret 2020, hlm. 67

guru yang menggunakan gaya mengajar teknologis tidak memusatkan dirinya sebagai objek pembelajaran.<sup>8</sup>

Menurut hasil wawancara yang saya lakukan dengan bapak Sunoto selaku kepala sekolah di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Gaya mengajar klasik di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen sendiri sering digunakan pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yang artinya guru lebih mendominasi di dalam kelas. Gaya mengajar Teknologis juga digunakan di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen, yang artinya guru harus berpegang pada berbagai sumber media.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan dilapangan terdapat berbagai kendala dalam proses pembelajaran di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen, diantaranya gaya mengajar guru yang monoton sehingga membuat siswa mudah merasa bosan. Jika siswa dalam keadaan suasana kelas yang monoton, hal itu akan berpengaruh pada tingkat keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tidak memadai juga menghambat guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.

Gaya mengajar sangat berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. seorang guru harus mampu menghidupkan suasana kelas, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan ketika pelaksanaan belajar mengajar.

---

<sup>8</sup> Lisyana Alyanthi, dkk “*Survey Gaya Mengajar Teknologis dalam Pembelajaran Matematika di SD Gugus 1 Sekarbela Tahun Ajaran 2020/2021*” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan : Vol. 6 No. 3 November 2021. Hlm. 488

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sunoto (Kepala Sekolah SDN Tanjung Kulon), 31 Maret 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian sejauh mana “Dampak Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas 4 di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak gaya mengajar klasik terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen?
2. Bagaimana dampak gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen?
3. Seberapa besar dampak gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak gaya mengajar klasik terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.
2. Untuk mengetahui dampak gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian Dampak Gaya Mengajar Klasik dan Gaya mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SDN Tanjungkulon diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan diskusi dan menjadi kontribusi informasi apabila ada kegiatan penelitian sejenis dalam skala yang lebih luas serta sebagai bahan untuk membaca tentang Dampak Gaya Mengajar Klasik dan Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

- 1) Menambah wawasan tentang Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.
- 2) Menambah pengalaman secara langsung mengenai implementasi metode Gaya mengajar klasik dan Teknologis dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen.

###### **b. Bagi Sekolah**

Informasi tentang Pengaruh Gaya Mengajar Klasik dan Gaya mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SDN Tanjungkulon dapat menjadi dasar dan bahan pertimbangan dalam mengelola suasana kelas sehingga siswa tidak cepat merasa bosan.

## E. Sistematika penulisan

Sistematika yang ada dalam penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi serta dapat memberikan gambaran dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yaitu gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Deskripsi teori meliputi: 1) gaya mengajar, 2) gaya mengajar klasik, 3) gaya mengajar teknologis, 4) keaktifan belajar siswa.

BAB III Metode Penelitian ialah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Diantaranya, jenis pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskriptif data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Nilai signifikansi pada variabel gaya mengajar klasik  $0,283 > 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung  $(-1,095) < t$  tabel  $(2,052)$ , sehingga hubungan antara gaya mengajar klasik dengan tingkat keaktifan belajar siswa cenderung negatif dan tidak signifikan, yang disebabkan karena peran guru yang dominan dalam proses pembelajaran.
2. Nilai signifikansi pada variabel gaya mengajar teknologis  $0,046 < 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung  $(2,094) > t$  tabel  $(2,052)$ , sehingga hubungan antara gaya mengajar teknologis cenderung positif dan signifikan disebabkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tingkat antusiasme siswa meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,193. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis) memiliki kemampuan untuk menjelaskan tingkat keaktifan belajar siswa sebesar 19,3%, dan 80,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tiak diteliti.

## B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pengaruh gaya mengajar klasik dan teknologis secara mendalam, dengan demikian pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan kajian yang lebih dalam tentang hal tersebut agar dapat diketahui dan dikembangkan untuk kepentingan pendidikan.
2. Penelitian ini hanya meneliti dua jenis gaya mengajar, yaitu gaya mengajar klasik dan teknologis, sehingga masih perlu dilakukan kajian tentang gaya mengajar lain yang mungkin lebih efektif untuk digunakan di masa yang akan datang.
3. Penelitian ini berfokus di Kelas 4 SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen, dengan demikian perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh gaya pembelajaran pada sekolah atau wilayah yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2020). *Hubungan Variasi Gaya Mengajar dan Keaktifan Siswa Dengan Kemampuan Berkomunikasi Siswa SD Negeri Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Semarang: Skripsi UNNES.
- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, dkk. (2020). analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Serambi Ilmu*, 67.
- Ariani, T. (2020). Gaya Mengajar Guru Kelas V di SD Negeri Sayidan Yogyakarta. *Jurnal ePrint*, 2.
- Aryanti, L. (2014). Penerapan Teori Piaget Pada Pembelajaran IPA di SMP . *Jurnal Pendidikan*.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Cahaya. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *in Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 470.
- Cerianing Putri Pratiwi, Suryo Ediyono. (2019). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran. *Jurnal Sekolah*, 01-08.
- Dwi Okta, Eko Purwanti. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips SD. *Joyful Learning*, 8.
- Dwi Yunita, Astuti Wijayanti. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Jurnal LP3M*.
- Hery Rahmat, Miftahul Jannatin. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 102.
- Hisyam, Z. (2001). *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.
- Karimah, J. d. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Penerapan Reward, dan Kecerdasan Emosional terhadap Keaktifan Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Banyumas. *Bussiness and Accounting Education Journal*, 367.
- Laily, B. N. (2020). Pengaruh gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ski kelas 4 di min 11 blitar. *UIN SATU Tulungagung*, 29-30.

- Liana, A. N. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 01 Tirto Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Lisyana Alyanthi, dkk. (2021). Survey Gaya Mengajar Teknologis dalam Pembelajaran Matematika di SD Gugus 1 Sekarbela Tahun Ajaran 2020/2021. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 488.
- M. Adam Mappaompo, dkk. (2022). *Gaya Mengajar*. Jakarta: NEM.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Aminudin, Septi Budi Sartika. (2022). Profil Gaya Mengajar Guru IPA Menurut Persepsi Siswa Kelas VII di SMP Bi'rul Ulum. *Edukasi Sains*, 6.
- Naniek Kusumawati, Endang Sri Martuti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Nazir. (2023). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, B. A. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Okti Desta Maharani, Firosalia Kristin. (2017). *Peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*. Semarang: Wacana Akademika.
- Rahmawati, I. (2019). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Ridwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rukmaningsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyaningrum, O. (2015). faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar anak tunanetra kurang lihat ( low vision) kelas 3 sekolah dasar di SLB 1 Bantul. 4.
- Shinta, S. S. (2018). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Lampung: Skripsi IAIN Metro.

- Sinar. (2018). *Metode active learning-upaya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukriman, D. (2009). *Microteaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sunoto. (2022, Maret Kamis). Wawancara Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis di SDN Tanjungkulon Kecamatan Kajen. (A. D. Rahmawati, Pewawancara)
- Syahrur, Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifuri. (Semarang). *Menjadi Guru Inisiator*. 2013: Media Campus.
- Ulfa Rafika. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 324.
- Usman, M Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Usman, M. B. (2022). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Wahyulestari, M. R. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar di Sekloah Dasar,. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 8.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *ELNIVO*, 2.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner

Variabel Gaya Mengajar Klasik

Kriteria responden : Untuk keabsahan data penelitian ini, saya menggunakan guru kelas

No	Indikator/Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda menerapkan gaya mengajar klasik dalam pembelajaran				
2	Apakah anda menerapkan pembelajaran dari generasi sebelumnya				
3	Apakah anda mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
4	Apakah anda menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan				
5	Apakah anda menguasai materi pembelajaran				
6	Apakah Anda menggunakan Variasi ketika Kegiatan Pembelajarann				
7	Apakah anda menggunakan metode ceramah				
8	Apakah anda memberikan tugas setelah pembelajaran				
9	Apakah siswa aktif bertanya pada saat proses belajar mengajar				
10	Apakah para siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran				

sebagai responden.

### Variabel Gaya Mengajar Teknologis

Kriteria responden :

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya menggunakan siswa kelas SDN Tanjungkulon sebagai responden.

NO	Indikator/Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda menerapkan gaya mengajar Teknologis dalam pembelajaran				
2	Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat mengajar				
3	Apakah anda menggunakan variasi media dalam proses mengajar				
4	Apakah Anda menggunakan media pembelajaran				
5	Apakah Anda melakukan pengecekan kepada siswa yang belum paham				
6	Apakah anda memberikan pertanyaan kepada siswa				
7	Apakah anda melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran				
8	Apakah perhatian anda tertuju pada seluruh siswa				
9	Siswa lebih mudah memahami pelajaran menggunakan media pembelajaran				
10	Siswa lebih aktif karena media pembelajaran				

Variabel Keaktifan siswa

Kriteria responden

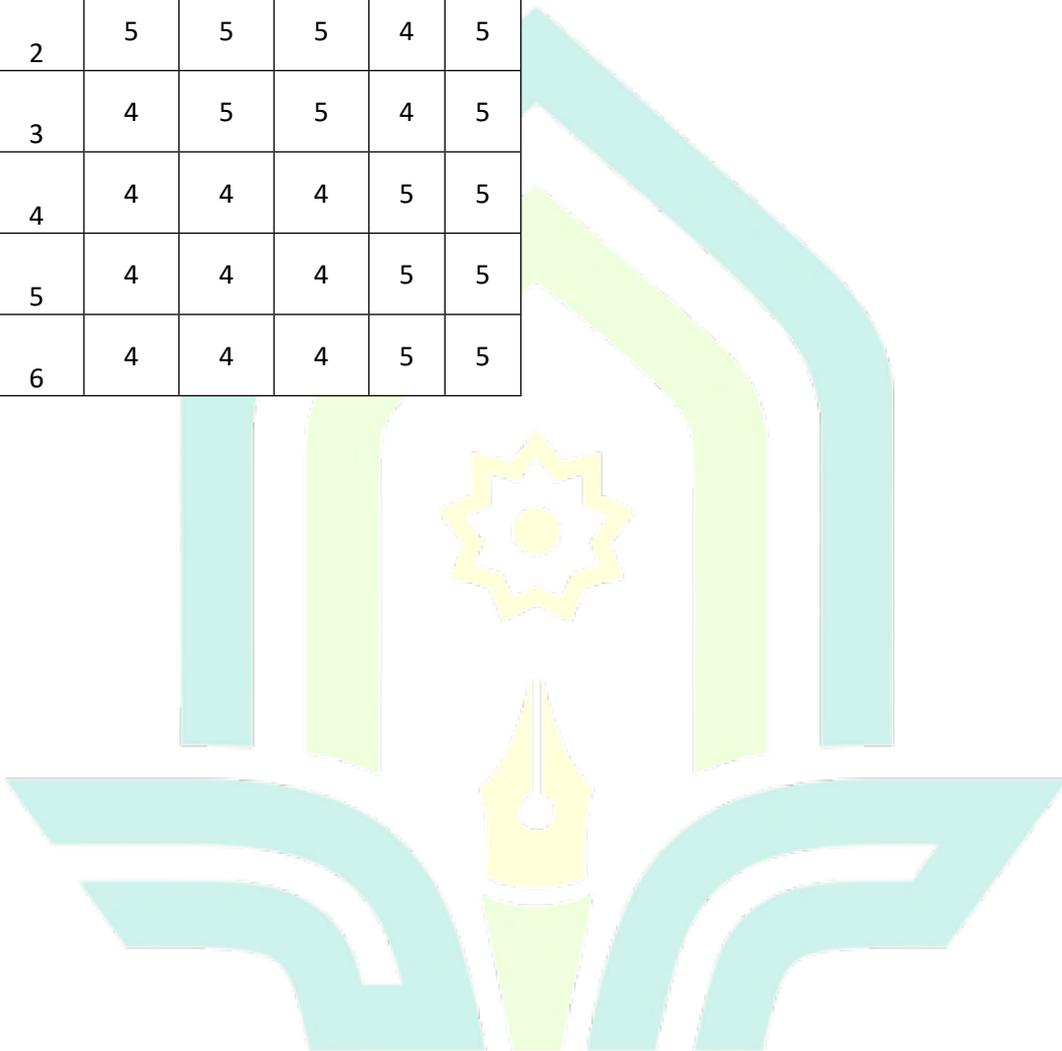
Untuk keabsahan data penelitian ini, saya menggunakan siswa SDN Tanjungkulon sebagai responden.

No	Indikator / Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan mengajar					
2	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru					
3	Siswa memiliki rasa ingin tahu pada saat kegiatan pembelajaran					
4	siswa terlihat mahir dan lancar dalam menyampaikan materi					
5	siswa yang disampaikan guru mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan sehari hari sehingga menarik untuk disimak					
6	siswa menyampaikan materi dengan bahasa yang dapat dipahami					
7	Siswa tertarik mendengarkan pembelajaran yang diberikan					
8	Siswa memperhatikan pembelajaran yang diberikan					
9	Siswa mampu memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru					
10	Siswa mampu merangkum materi yang dijelaskan					
11	Siswa mampu menuliskan materi yang disampaikan oleh guru					
12	Siswa terlihat rajin mencatat materi yang diberikan oleh guru					
13	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan					
14	Siswa memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas yang diberikan					
15	Siswa mengerjakan soal yang diberikan secara spontan oleh guru					

## Lampiran 2 : Tabulasi Data

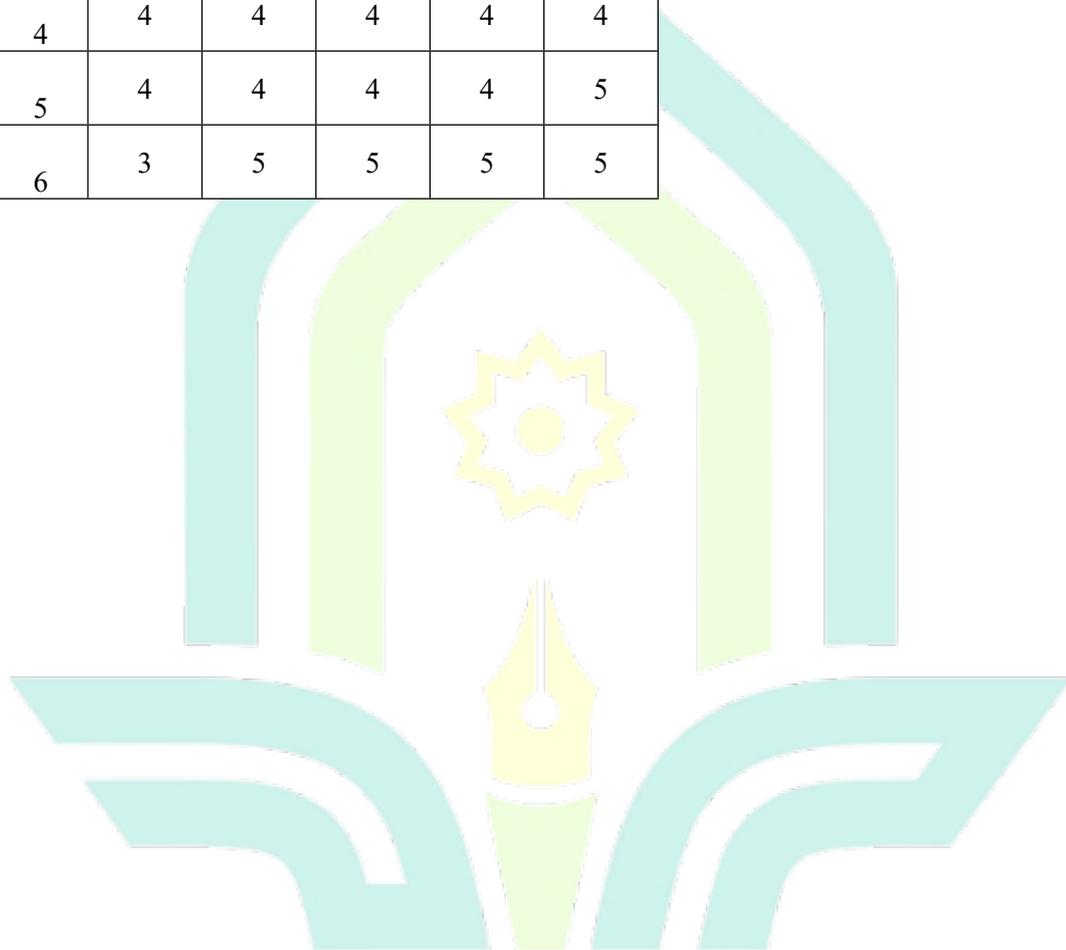
## Variabel Gaya Mengajar Teknologis

NO	GAYA MENGAJAR TEKNOLOGIS				
	1	4	5	4	4
2	5	5	5	4	5
3	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	5	5
6	4	4	4	5	5



## Variabel gaya mengajar klasik

NO	GAYA MENGAJAR KLASIK				
1	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5
6	3	5	5	5	5

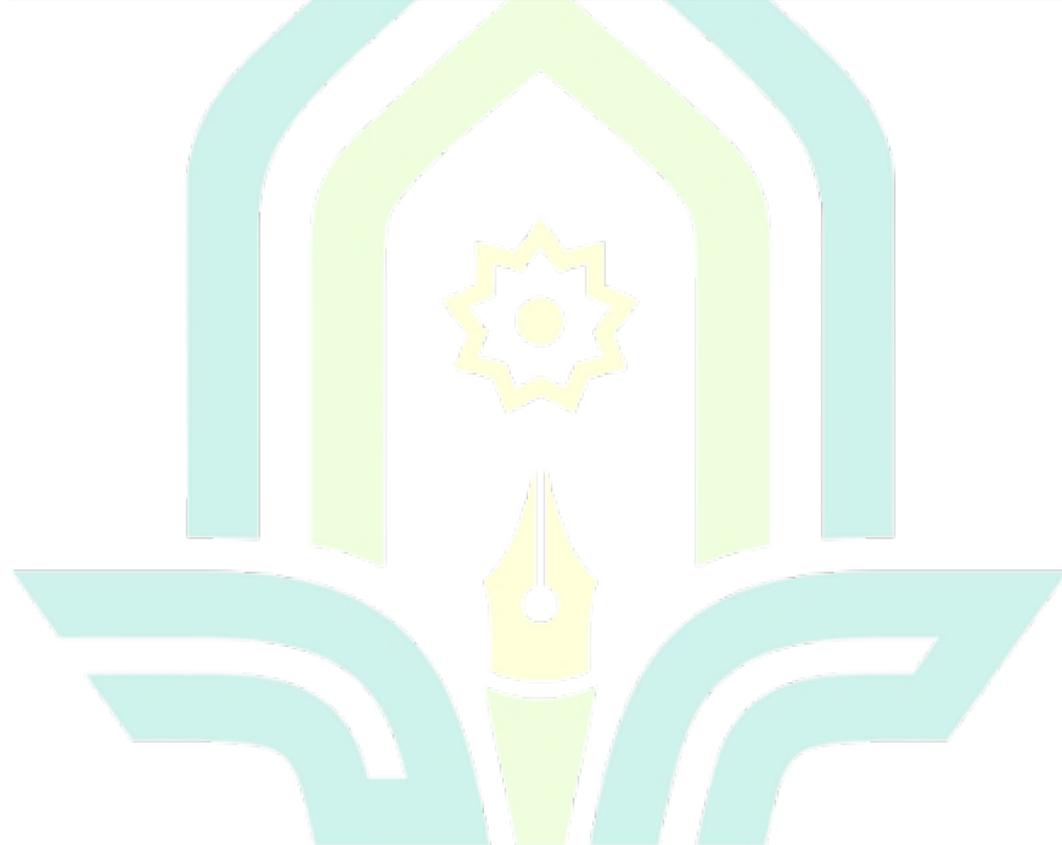


## Variabel Keaktifan Belajar Siswa

NO	KEAKTIFAN BELAJAR SISWA															
1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
6	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
9	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
14	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
15	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
16	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
17	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
18	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	5	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3
20	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3

21	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
22	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
32	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
33	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
37	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
38	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5
43	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
44	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4

46	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
47	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
48	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
49	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



## Lampiran 3 : output data penelitian

## A. Data uji validitas

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Gaya mengajar klasik (X1)	X1.1	0,870	0,3610	Valid
	X1.2	0,789	0,3610	Valid
	X1.3	0,827	0,3610	Valid
	X1.4	0,832	0,3610	Valid
	X1.5	0,638	0,3610	Valid
	X1.6	0,759	0,3610	Valid
	X1.7	0,634	0,3610	Valid
	X1.8	0,464	0,3610	Valid
	X1.9	0,781	0,3610	Valid
	X1.10	0,650	0,3610	Valid
Gaya mengajar teknologis (X2)	X2.1	0,731	0,3610	Valid
	X2.2	0,632	0,3610	Valid
	X2.3	0,607	0,3610	Valid
	X2.4	0,863	0,3610	Valid
	X2.5	0,643	0,3610	Valid
	X2.6	0,931	0,3610	Valid
	X2.7	0,720	0,3610	Valid
	X2.8	0,651	0,3610	Valid
	X2.9	0,850	0,3610	Valid
	X2.10	0,805	0,3610	Valid
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	Y.1	0,674	0,3610	Valid
	Y.2	0,624	0,3610	Valid
	Y.3	0,582	0,3610	Valid
	Y.4	0,389	0,3610	Valid
	Y.5	0,622	0,3610	Valid
	Y.6	0,470	0,3610	Valid
	Y.7	0,638	0,3610	Valid

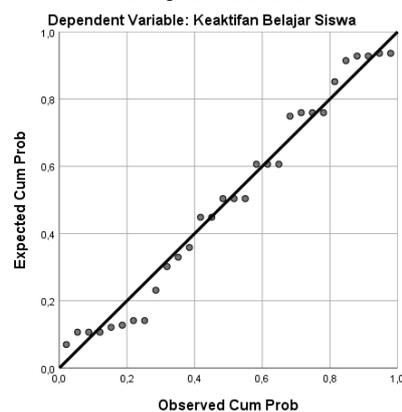
	Y.8	0,372	0,3610	Valid
	Y.9	0,545	0,3610	Valid
	Y.10	0,673	0,3610	Valid
	Y.11	0,739	0,3610	Valid
	Y.12	0,747	0,3610	Valid
	Y.13	0,605	0,3610	Valid
	Y.14	0,776	0,3610	Valid
	Y.15	0,528	0,3610	Valid

### B. Uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Kesimpulan
Gaya Mengajar Klasik (X1)	0,903	0,6	Reliabel
Gaya Mengajar Teknologis (X2)	0,910	0,6	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	0,864	0,6	Reliabel

### C. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## D. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Gaya mengajar klasik	0,152	6,561	Tidak terjadi multikolinieritas, data layak untuk uji regresi
Gaya mengajar teknologi	0,152	6,561	Tidak terjadi multikolinieritas, data layak untuk uji regresi

## E. Uji Hipotesis

Variabel	t	Sig.
Gaya mengajar klasik	-1,095	0,283
Gaya mengajar teknologi	2,094	0,046

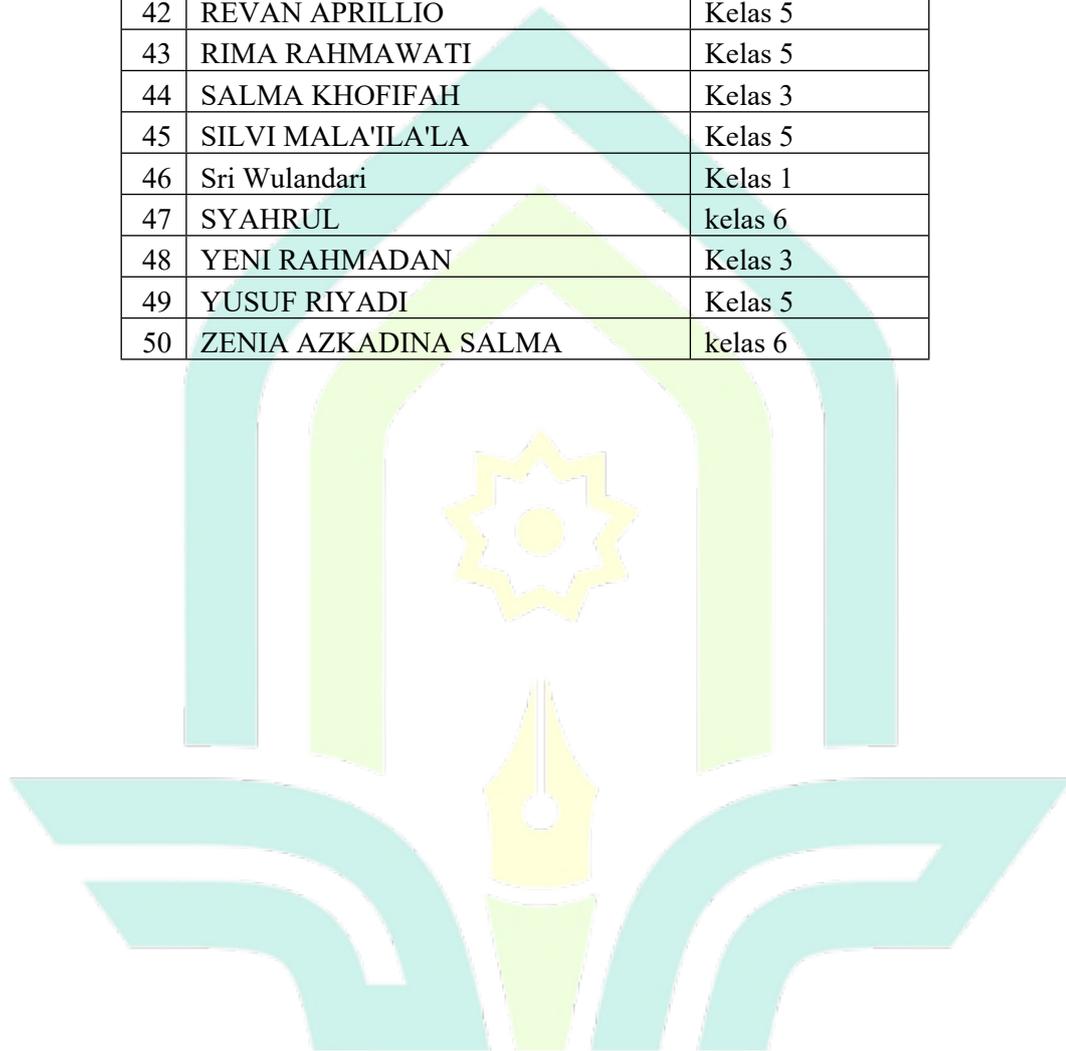
## F. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,499 <sup>a</sup>	0,249	0,193	3,804

## Data Siswa

No	Nama	Rombel Saat Ini
1	Abyas Faeyza Fahmi	Kelas 1
2	ADELIA FARANISA BALQIS	Kelas 2
3	ALVITA SYAKHINA	Kelas 1
4	ALYA NADYA PRAMESTY	Kelas 5
5	ANGGA BAGUS SUBAGYO	Kelas 3
6	ANINDITYA PANGESTIKA	Kelas 4
7	ANUGERAH RIZQI PERDANA	Kelas 5
8	APRYAN MAULANA YUDHISTIRA	Kelas 2
9	ARGANI RIZKIKORI	Kelas 5
10	AYRA NAURA MIKAYLA	kelas 6
11	BAGAS SEPTIAN	Kelas 4
12	Callista Azzahwa	Kelas 1
13	CHELSEA ANNYAPUTRI	Kelas 3
14	DESY ARUM SARI	Kelas 5
15	ERINA KHAILA PUTRI	Kelas 1
16	Fadhilah Nur Aanisah	Kelas 1
17	Faeyza Fakhri Pratama	Kelas 1
18	FAKHRI ARIF RAHMAN	Kelas 1
19	FATAN RIZKY SAPUTRA	Kelas 3
20	FAUZAN PRAMAWIJAYA	Kelas 5
21	FAUZI	Kelas 5
22	GADING TRI WIHARTO	Kelas 5
23	GIBRAN LUCKY SABANA	Kelas 5
24	HABIL DZUL JALAL	Kelas 5
25	Ivan Putra Perdana	Kelas 4
26	JIHAN EZZA MUQTAFI	Kelas 3
27	KELVIN ALVANO	Kelas 5
28	KINAR ANINDYA SHAKILA	Kelas 5
29	LAILA SYAFA	kelas 6
30	MEILENI AZ ZAHRA	Kelas 3
31	MUHAMAD SYAHRUL RAMADHAN	kelas 6
32	Muhammad Akasyah Alaric	Kelas 4
33	MUHAMMAD FAHRI AKBAR	Kelas 1
34	Muhammad Ibnu Maulana	Kelas 4

35	Muhammad Khoirunafiz Alfatih	Kelas 4
36	MUHAMMAD MISBAH NUR HAKIM	Kelas 2
37	MUHAMMAD NAUFAL AFKAR	Kelas 2
38	MUHAMMAD REZA ALFARIZY	kelas 6
39	Muhammad Rizal Alfahrobi	Kelas 4
40	MUHAMMAD ZAYYAN HILMI	Kelas 5
41	RAFKA ADISTIAN	Kelas 3
42	REVAN APRILLIO	Kelas 5
43	RIMA RAHMAWATI	Kelas 5
44	SALMA KHOFIFAH	Kelas 3
45	SILVI MALA'ILA'LA	Kelas 5
46	Sri Wulandari	Kelas 1
47	SYAHRUL	kelas 6
48	YENI RAHMADAN	Kelas 3
49	YUSUF RIYADI	Kelas 5
50	ZENIA AZKADINA SALMA	kelas 6



#### Lampiran 4 : Dokumentasi

##### Kegiatan pembelajaran yang menggunakan gaya mengajar klasik di SDN Tanjungkulon



Proses pembuatan Alat Peraga Edukatif yang digunakan sebagai media pembelajaran di SDN Tanjungkulon



Kegiatan pembelajaran teknologis di SDN Tanjungkulon





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Anita Dwi Rahmawati  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 2001  
 Alamat : Dk. Tanjung, Rt. 02/Rw.01, Ds. Tanjungkulon, Kajen, Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiah Nurul Huda Tanjungkulon
2. SD Negeri Tanjungkulon
3. SMP N 01 Kajen
4. SMK Muhammadiyah Karanganyar
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

### B. Data Orang Tua

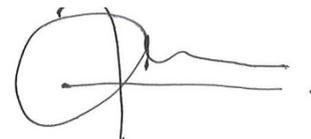
1. Ayah Kandung
 

Nama Lengkap : Sugarwo  
 Pekerjaan : Perangkat Desa  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dk. Tanjung, Rt. 02/Rw.01, Ds. Tanjungkulon, Kajen, Pekalongan
2. Ibu Kandung
 

Nama Lengkap : Sumini (Almh)  
 Pekerjaan : PNS  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dk. Tanjung, Rt. 02/Rw.01, Ds. Tanjungkulon, Kajen, Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup peneliti yang dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2023



**ANITA DWI RAHMAWATI**

NIM. 2319162